

ABSTRAK

Patra Sentosa Nugraha: *Analisis Desain Komunikasi Visual Pada Flyer Kajian Dakwah Bikers Brotherhood Motorcycle Club Di Akun Instagram @alukhuwah.bbmc.indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes).*

Desain flyer dakwah yang diusung komunitas Al Ukhuwah Bikers MC relevan dengan kehidupan para bikers karena memanfaatkan simbol, warna, dan gaya visual yang sudah menjadi bagian dari mereka, seperti motor berkapasitas besar, atribut, tipografi, serta nuansa gelap dan kontras yang mencerminkan karakter maskulin, kebebasan, dan solidaritas. Elemen-elemen ini menciptakan kedekatan emosional sehingga kajian dakwah terasa “milik” mereka, bukan sesuatu yang dipaksakan dari luar. Bagi kalangan masyarakat yang ingin hijrah, pendekatan ini mematahkan stigma bahwa dakwah hanya dikemas secara formal atau eksklusif. Sebaliknya, desain ini mengajak dengan bahasa visual yang mereka kenal sehari-hari, membuat dakwah terasa bumi, tidak menghakimi, dan membuka ruang untuk berproses tanpa kehilangan identitas sosial maupun gaya hidup yang positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung pada flyer kajian dakwah bertema biker di akun Instagram @alukhuwah.bbmc.indonesia, serta menganalisis bagaimana unsur desain komunikasi visual digunakan untuk membangun pesan dakwah yang efektif dan relevan bagi audiens muda.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma interpretif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap enam flyer kajian dakwah terpilih yang diunggah di akun Instagram tersebut, dilengkapi dengan dokumentasi dan analisis visual.

Teori yang digunakan adalah teori semiotika Roland Barthes yang memandang tanda sebagai gabungan elemen denotasi, konotasi, dan mitos. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengurai pesan visual baik pada tataran makna literal maupun makna kultural yang melekat, sehingga dapat mengidentifikasi konstruksi pesan dakwah yang dibangun dalam setiap flyer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara denotasi, flyer menampilkan elemen khas dunia biker seperti motor berkapasitas besar, lanskap alam, tipografi tebal, dan warna kontras. Pada tingkat konotasi, visual tersebut membangun citra kekuatan, solidaritas, dan keberanian yang diarahkan untuk membangkitkan semangat beragama. Sedangkan pada tingkat mitos, flyer mengonstruksi narasi bahwa dunia biker tidak hanya identik dengan kebebasan, tetapi juga dapat menjadi medium perjuangan moral dan spiritual. Pendekatan visual ini terbukti efektif menarik minat audiens baik dari kalangan bikers itu sendiri maupun masyarakat umum, menghapus kesan eksklusif dakwah konvensional, serta memadukan citra maskulin dengan nilai-nilai religius secara harmonis.

KATA KUNCI: *Desain Visual, Flyer Dakwah, Biker, Media Sosial, Semiotika.*